

ASESMEN TP : MENGANALISIS UNSUR INTRINSIK CERPEN

✓ Perhatikan penggalan cerita sejarah berikut ini!

Tatapannya dingin, ia tidak seperti yang lain; yang menyerangai penuh ejekan kepada kami. Wajahnya hampir tanpa ekspresi. Mungkin, mungkin, dia yang Rahing sebut sebagai Si Jagal Dari Turki itu? Westerling yang dilaknat Allah? Dadaku semakin panas, namun aku kini seperti burung patah sayap patah paruh. Ia masih menyelidiki wajah kami satu per satu dengan diam.

Tangannya memegang Browning P35 yang sesekali ia gunakan ujungnya untuk mengangkat dagu jika ada dari kami yang menunduk. Tiba-tiba pistol itu meletus, suaranya memekakkan telingaku dan bau mesiu sontak menguar disusul tubuh perempuan rubuh di depanku."

Salah satu unsur intrinsik cerpen adalah tokoh dan penokohan. Pada penggalan di atas siapakah tokoh yang berperan dan seperti apa penokohnya?...

- A. Tokoh : Rahing
Penokohan : Antagonis
- B. Tokoh : Rahing
Penokohan : Campuran
- C. Tokoh : Si Jagal dari Turki
Penokohan : Protagonis
- X. Tokoh : Si Jagal dari Turki
Penokohan : Antagonis
- E. Tokoh : Si Jagal dari Turki
Penokohan : Campuran

✓ Perhatikan kedua penggalan cerita sejarah berikut ini!

Penggalan 1

"Desember 1946 baru saja dimulai ketika sebuah kabar tiba di langgar tempatku setiap hari mengajari anak-anak mengaji. Aku memberi isyarat kepada Rahing; jangan sampai anak-anak dengar, kataku memelankan suara sambil berdiri menuju belakang langgar yang kemudian disusulnya. Anak-anak kuminta melanjutkan bacaannya, nanti Bapak kembali, janjiku kepada mereka."

Penggalan 2

"Gito, anak Getas Pejaten, kawasan pinggiran kota Kudus, setiap hari, kecuali Minggu dan hari libur, berjalan kaki pulang hampir empat belas kilo, ke sekolahnya, sekolah dasar di Jalan Daendels. Karena banyak jalan menuju ke sekolahnya, Gito bisa memilih jalan mana yang paling disukainya. Kalau perlu, dia juga lewat jalan-jalan kecil yang lebih jauh, untuk menyenangkan hatinya"

Salah satu unsur intrinsik cerpen adalah sudut pandang atau posisi penulis pada sebuah cerita. Apa

perbedaan kedua penggalan tersebut jika dari segi sudut pandangnya?

- A. Sudut pandang pada penggalan satu adalah sudut pandang orang pertama, sedangkan pada penggalan ke dua adalah sudut pandang orang pertama juga.
- X. Sudut pandang pada penggalan satu adalah sudut pandang orang pertama, sedangkan pada penggalan ke dua adalah sudut pandang orang ke tiga
- C. Sudut pandang pada penggalan satu adalah sudut pandang orang ke tiga, sedangkan pada penggalan ke dua adalah sudut pandang orang ke tiga juga.
- D. Sudut pandang pada penggalan satu adalah sudut pandang orang tiga, sedangkan pada penggalan ke dua adalah sudut pandang orang pertama.
- E. Sudut pandang pada penggalan satu adalah sudut pandang orang ke dua, sedangkan pada penggalan ke dua adalah sudut pandang orang ke tiga.

✓ Perhatikan penggalan cerita sejarah berikut ini!

"Pertengahan Januari, sebulan setelah kabar dari Rahing, mereka menuju kampung kami. Waktu itu musim hujan baru saja tiba—tetapi tak ada yang berani menggarap sawah. Semua takut meski beberapa yang lain memberanikan diri, termasuk aku. Matahari tidak akan tenggelam selain di ujung langit, begitu pula hidup takkan berakhir selain oleh ajal. Aku meyakinkan diri berkali-kali, menatap biasanku di cermin, mencari-cari kalau sampai ada anggota tubuh yang hilang dalam biasan. Semuanya lengkap, dan begitulah orang Bugis menyakinkan diri sebelum berperang. Janggutku lebat, uban mulai tumbuh di sana, di rambutku juga, meski memang seharusnya lelaki lima puluhan wajar jika beruban. Mataku sangat sayu dan tulang pipiku semakin menonjol, biasan juga menampakkan luka besar di pelipisku, bekas serpihan granat malam itu."

Salah satu unsur intrinsik cerpen adalah gaya bahasa. Di bawah ini pernyataan yang tepat mengenai gaya Bahasa yang digunakan dalam penggalan cerita sejarah di atas adalah...

- X. Gaya Bahasa yang digunakan dalam cerita sejarah tersebut sangat menggambarkan keadaan suasana mencekup.
- B. Gaya Bahasa yang digunakan dalam cerita sejarah tersebut kurang menggambarkan keadaan suasana yang menenangkan.
- C. Gaya Bahasa yang digunakan dalam cerita sejarah tersebut menggambarkan keadaan suasana kesunyian.

D. Gaya Bahasa yang digunakan dalam cerita sejarah tersebut kurang menggambarkan keadaan suasana yang membahagiakan.

E. Gaya Bahasa yang digunakan dalam cerita sejarah tersebut kurang menggambarkan keadaan suasana kesepian seorang tokoh.

✓ Salah satu unsur intrinsik yakni alur. Alur merupakan sebuah jalan cerita. Di dalam alur terdapat tahapan alur yakni tahap pengenalan, tahap kemunculan konflik, tahapan konflik memuncak (klimak), tahapan konflik menurun (antiklimaks) dan tahapan penyelesaian.

Di bawah ini penggalan yang tepat untuk bagian tahap pengenalan adalah....

X Gito, anak Getas Pejaten, kawasan pinggiran kota Kudus, setiap hari, kecuali Minggu dan hari libur, berjalan kaki pergi pulang hampir empat belas kilo, ke sekolahnya, sekolah dasar di Jalan Daendels. Karena banyak jalan menuju ke sekolahnya, Gito bisa memilih jalan mana yang paling disukainya. Kalau perlu, dia juga lewat jalan-jalan kecil yang lebih jauh, untuk menyenangkan hatinya.

B. Kakek Leman bercerita, tanpa diketahui dari mana asal-usulnya, tiba-tiba pada suatu hari ada tukang cukur di bawah pohon cemara dekat simpang tiga jalan yang menghubungkan Jalan Setasiun dengan Jalan Bitungan. Beberapa langganan kakek Leman, kata kakek Leman, juga heran mengapa tiba-tiba ada tukang cukur di situ. Di antara lima pelanggan kakek Leman yang pernah dicukur di situ, tiga orang telah dilukai kepalanya. Tukang cukur selalu meminta maaf, katanya tanpa sengaja, tapi semua korban yakin, tukang cukur itu memang sengaja melukai mereka.

C. Pada suatu siang, ada pemandangan yang menakjubkan: tukang cukur berpakaian tentara, memakai duk merah, menenteng senjata, beserta dengan beberapa tentara lain masuk ke daerah di belakang rumah sakit, didahului oleh beberapa orang yang tangannya diikat. Diam-diam Gito mengikuti mereka. Ketika sampai lapangan terbuka, mereka berhenti, dan Gito bersembunyi di balik semak semak. Gito menyaksikan, orang-orang yang diikat tangannya digertak-gertak oleh tukang cukur dan teman-temannya, disuruh berdiri rapi, kemudian diberondong dengan serangkaian tembakan.

D. pertempuran hebat di bekas pabrik rokok Nitisemito, tidak jauh dari rumah Gito, telah berakhir. Sebagian tentara liar terjebak di bekas pabrik, dan sebagian melarikan diri, kemungkinan

menuju ke arah Gunung Merapi dan Merbabu. Gito baru tahu, tentara liar itu dikenal sebagai tentara NII (Negara Islam Indonesia), dan akan menjatuhkan Pemerintah Indonesia, menjadikan Indonesia sebagai Negara Islam.

E. Ketika Gito tiba di bekas pabrik rokok, sudah banyak orang berkerumun di sana. Semua mayat tentara yang terjebak di pabrik sudah diangkut keluar, dibaringkan di pinggir jalan. Salah satu mayat itu tidak lain dan tidak bukan adalah tukang cukur.

✓ Salah satu unsur intrinsik yakni alur. Alur merupakan sebuah jalan cerita. Di dalam alur terdapat tahapan alur yakni tahap pengenalan, tahap kemunculan konflik, tahapan konflik memuncak (klimak), tahapan konflik menurun (antiklimaks) dan tahapan penyelesaian.

Di bawah ini penggalan yang tepat untuk bagian tahap konflik memuncak (klimak) adalah....

A. Gito, anak Getas Pejaten, kawasan pinggiran kota Kudus, setiap hari, kecuali Minggu dan hari libur, berjalan kaki pergi pulang hampir empat belas kilo, ke sekolahnya, sekolah dasar di Jalan Daendels. Karena banyak jalan menuju ke sekolahnya, Gito bisa memilih jalan mana yang paling disukainya. Kalau perlu, dia juga lewat jalan-jalan kecil yang lebih jauh, untuk menyenangkan hatinya.

B. Kakek Leman bercerita, tanpa diketahui dari mana asal-usulnya, tiba-tiba pada suatu hari ada tukang cukur di bawah pohon cemara dekat simpang tiga jalan yang menghubungkan Jalan Setasiun dengan Jalan Bitungan. Beberapa langganan kakek Leman, kata kakek Leman, juga heran mengapa tiba-tiba ada tukang cukur di situ. Di antara lima pelanggan kakek Leman yang pernah dicukur di situ, tiga orang telah dilukai kepalanya. Tukang cukur selalu meminta maaf, katanya tanpa sengaja, tapi semua korban yakin, tukang cukur itu memang sengaja melukai mereka.

X Pada suatu siang, ada pemandangan yang menakjubkan: tukang cukur berpakaian tentara, memakai duk merah, menenteng senjata, beserta dengan beberapa tentara lain masuk ke daerah di belakang rumah sakit, didahului oleh beberapa orang yang tangannya diikat. Diam-diam Gito mengikuti mereka. Ketika sampai lapangan terbuka, mereka berhenti, dan Gito bersembunyi di balik semak semak. Gito menyaksikan, orang-orang yang diikat tangannya digertak-gertak oleh tukang cukur dan teman-temannya, disuruh berdiri rapi,

- kemudian diberondong dengan serangkaian tembakan.
- D. pertempuran hebat di bekas pabrik rokok Nitisemito, tidak jauh dari rumah Gito, telah berakhir. Sebagian tentara liar terjebak di bekas pabrik, dan sebagian melarikan diri, kemungkinan menuju ke arah Gunung Merapi dari Merbabu. Gito baru tahu, tentara liar itu dikenal sebagai tentara NII (Negara Islam Indonesia), dan akan menjatuhkan Pemerintah Indonesia, menjadikan Indonesia sebagai Negara Islam.
- E. Ketika Gito tiba di bekas pabrik rokok, sudah banyak orang berkerumun di sana. Semua mayat tentara yang terjebak di pabrik sudah diangkut keluar, dibaringkan di pinggir jalan. Salah satu mayat itu tidak lain dan tidak bukan adalah tukang cukur.
- ✓. Di bawah ini pernyataan yang tepat mengenai unsur intrinsik sebuah cerita adalah...
- A. Tema, amanat, dan gaya bahas bukan termasuk unsur intrinsik melainkan termasuk dalam unsur ekstrinsik.
 - B. Tokoh, penokohan, dan sudut pandang penulis merupakan unsur yang kurang penting dalam unsur intrinsik cerpen.
 - C. Alur, nilai agama, dan nilai sosial merupakan hal terpenting dalam unsur intrinsik.
 - ✗. Tema, sudut pandang, dan penokohan merupakan bagian dari unsur intrinsik.
 - E. Nilai budaya, nilai sosial, dan nilai moral merupakan unsur ekstrinsik.
- ✓. Di bawah ini pernyataan yang tepat mengenai unsur intrinsik sebuah cerita adalah...
- ✗. Salah satu unsur intrinsik cerpen adalah latar. Latar terbagi menjadi tiga yakni latar tempat, suasana, dan waktu.
 - B. Salah satu unsur intrinsik cerpen adalah sudut pandang. Sudut pandang terbagi menjadi tiga yakni orang pertama, ke dua, dan ke tiga.
 - ✗. Salah satu unsur intrinsik cerpen adalah alur. alur terbagi menjadi dua yakni alur maju dan campuran
 - D. Salah satu unsur intrinsik cerpen adalah penokohan. penokohan terbagi menjadi dua yakni protagonist dan campuran.
 - E. Salah satu unsur intrinsik cerpen adalah tema. tema terbagi menjadi tiga yakni tema utama, tema sampingan, dan tema tambahan.
- ✓. Di bawah ini adalah unsur intrinsik cerpen yang tepat adalah...
- A. Nilai moral, nilai agama, nilai sosial, nilai politik, dan nilai budaya.
 - B. Judul, tema, penokohan, tahapan alur, nama penulis, majas, dan nilai moral.
 - C. Judul, tokoh, tema, alur, latar tempat, penulis, baya Bahasa, dan amanat.
 - ✗. Tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya Bahasa, dan amanat.
 - E. Tema, penokohan, alur maju, latar waktu, gaya Bahasa, nilai sosial, dan nilai moral.
- ✓. Di bawah ini kalimat yang menunjukkan unsur intrinsik sebuah latar adalah...
- A. Kakek Leman bertanya: "Gito, apa kamu tidak melihat tukang cukur di bawah pohon cemara?
 - ✗. Akhir bulan September 1948 datang, dan di mana-mana terasa suasana panas dan serba mengancam di kota sebalah timur.
 - C. Pakaian Gito, demikian juga pakaian teman-temannya, serba compang-camping, penuh tambalan, demikian pula pakaian para guru.
 - D. Sekolah Gito mempunyai enam kelas, mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Jumlah guru ada delapan, terdiri dari enam guru kelas, satu wakil kepala sekolah, dan satu kepala sekolah.
 - E. tukang cukur adalah pekerjaan yang paling mulia. Hanya tukang cukurlah yang berhak memegang-megang kepala orang lain. Kalau bukan tukang cukur, pasti orang yang dipegang kepalanya merasa dihina, dan marah.
- ✓. Di bawah ini kalimat yang tidak menyebutkan tokoh dalam cerita adalah...
- A. Kakek Leman bertanya: "Gito, apa kamu tidak melihat tukang cukur di bawah pohon cemara?
 - B. Pakaian Gito, demikian juga pakaian teman-temannya, serba compang-camping, penul tambalan, demikian pula pakaian para guru.
 - C. Sekolah Gito mempunyai enam kelas, mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Jumlah guru ada delapan, terdiri dari enam guru kelas, satu wakil kepala sekolah, dan satu kepala sekolah.
 - D. tukang cukur adalah pekerjaan yang paling mulia. Hanya tukang cukurlah yang berhak memegang-megang kepala orang lain. Kalau bukan tukang cukur, pasti orang yang dipegang kepalanya merasa dihina, dan marah.
- ✗. Akhir bulan September 1948 datang, dan di mana-mana terasa suasana panas dan serba mengancam di kota sebalah timur.

Asesmen TP 1 (Menemukan perbedaan antara drama, puisi, prosa).

1. Perhatikan penggalan teks di bawah ini!

Setting – Sebuah ruang pendopo di bawah sokoguru atau sokosokoguru terukir berwarna (polichromed), dilengkapi dengan sebuah meja kayu dan beberapa bangku kayu. Di atas meja berdiri sebuah gendi bercucuk berwarna kehitaman. Dekat pada sebuah sokoguru berdiri sebuah jagang tombak dengan tujuh bilah tombak berdiri padanya. Latar belakang adalah dinding rumah-dalam, sebagian tertutup dengan rona kayu berukir dan sebuah ambin kayu bertilam tikar mendong.

BARU KLINTING (duduk di sebuah bangku pada ujung meja, menoleh pada penonton). Hmm! (Dengan perbuatan jarijari tangan memukul pojokan meja, dalam keadaan masih menoleh pada penonton). Sini, kau Suriwang!

SURIWANG (memasuki panggung membawa seikat mata tombak tak bertangkai, berhenti; dengan satu tangan berpegang pada sebuah sokoguru). Inilah Suriwang, pandai tombak tepercaya Baru Klinting. (menghampiri Baru Klinting, meletakkan ikatan tombak di atas meja). Pilih mana saja, Klinting, tak bakal kau dapat mencela.

BARU KLINTING (mencabut sebilah, melemparkan tancapkan pada daun meja, mengangkat dagu): Setiap mata bikinan Suriwang sebelas prajurit Mataram tebusan.

Penggalan teks di atas termasuk dalam salah satu jenis karya sastra...

- A. Pantun
- B. Puisi
- C. novel
- D. cerpen
- E. drama

Perhatikan penggalan drama di bawah ini untuk menjawab pertanyaan no. 2 dan 3!

Penggalan 1

Bila Kutitipkan
Bila kutitipkan dukaku pada langit
Pastilah langit memanggil mendung

Bila kutitipkan resahku pada angin
Pastilah angin menyerbu badi

Penggalan 2

Setting – Sebuah ruang pendopo di bawah sokoguru atau sokosokoguru terukir berwarna (polichromed), dilengkapi dengan sebuah meja kayu dan beberapa bangku kayu. Di atas meja berdiri sebuah gendi bercucuk berwarna kehitaman. Dekat pada sebuah sokoguru berdiri sebuah jagang tombak dengan tujuh bilah tombak berdiri padanya. Latar belakang adalah dinding rumah-dalam, sebagian tertutup dengan rona kayu berukir dan sebuah ambin kayu bertilam tikar mendong.

BARU KLINTING (duduk di sebuah bangku pada ujung meja, menoleh pada penonton). Hmm! (Dengan perbuatan jarijari tangan memukul pojokan meja, dalam keadaan masih menoleh pada penonton). Sini, kau Suriwang!

SURIWANG (memasuki panggung membawa seikat mata tombak tak bertangkai, berhenti; dengan satu tangan berpegang pada sebuah sokoguru). Inilah Suriwang, pandai tombak tepercaya Baru Klinting. (menghampiri Baru Klinting, meletakkan ikatan tombak di atas meja). Pilih mana saja, Klinting, meletakkan ikatan tombak di atas meja). Pilih mana saja, Klinting, tak bakal kau dapat mencela.

- V2. Pernyataan yang tepat mengenai ke dua penggalan tersebut adalah....

- A. Penggalan 1 termasuk jenis karya sastra puisi, sedangkan penggalan 2 termasuk jenis karya sastra novel.
- B. Penggalan 1 termasuk jenis karya sastra pantun, sedangkan penggalan 2 termasuk jenis karya sastra cerpen.
- C. Penggalan 1 termasuk jenis karya sastra cerpen, sedangkan penggalan 2 termasuk jenis karya sastra drama.
- D. Penggalan 1 termasuk jenis karya sastra pantun, sedangkan penggalan 2 termasuk jenis karya sastra puisi.
- E. Penggalan 1 termasuk jenis karya sastra puisi, sedangkan penggalan 2 termasuk jenis karya sastra drama.
3. Cara membedakan sebuah karya sastra dapat dilihat dari tiga hal yakni bentuk, bahasa, dan media. Apa perbedaan kedua penggalan tersebut jika dilihat dari segi bentuknya....
- (A) Penggalan 1 berbentuk bait-bait, sedangkan penggalan 2 berbentuk percakapan dan lakuank..
- B. Penggalan 1 berbentuk bait,-bait, sedangkan penggalan 2 berbentuk kalimat dan paragraf.
- C. Penggalan 1 berbentuk paragraf, sedangkan penggalan 2 berbentuk bait-bait.
- D. Penggalan 1 berbentuk paragraf, sedangkan penggalan 2 berbentuk kalimat.
- E. Penggalan 1 berbentuk kalimat, sedangkan penggalan 2 berbentuk bait.
4. Perhatikan kedua penggalan teks di bawah ini!

Penggalan 1

Adegan 1

Sebuah kamar bedah di sebuah rumah sakit dengan perlengkapan layaknya sebuah ruang bedah. Hari sudah larut malam. Suasana malam yang sunyi setelah selesainya operasi dan musik tidak diperdengarkan untuk menggambarkan suasana sepi. (Di dekat meja kerja dr.Hen menjepit ponsel di antara kepala dan bahunya).

Ibu : (terdengar suara ibu menelepon) Ambil libur dua hari apa tidak bisa sama sekali?
dr. Hen : Susah, Ibu. Saya punya jadwal bedah besar setidaknya sampai akhir tahun ini. Apalagi menjelang

hari raya, selain musim hujan, juga musim orang melahirkan, (sambil berusaha melepaskan sarung karet bekas operasi).

Ibu : (Terdengar embusan nafas dari ujung telepon)
Apa yang bisa memastikan nyawa anak manusia sampai dengan baik ke dunia hanya kamu?

Penggalan 2

.....
Kami kembali berjalan pulang. Kondisiku sudah sepenuhnya normal. Tetua melangkah di depanku. Tak kusangka, dalam keadaan kritis ternyata kami telah sangat jauh memasuki belantara. Aku memperhatikan pohon-pohon besar yang kami lewati. Sinar matahari bahkan hampir tak bisa menembus ke bawah.

Aku merasa asing di tempat ini. Pohon-pohon yang berlumut itu, sulur-sulur yang bergantungan, semak-semak yang rimbun itu.. Oh... ternyata belantara ini adalah tempat menakjubkan. Bayangkan, di lumut batang pohon itu udang-udang kecil berloncatan lincah. Belum pernah aku melihat udang hidup di batang pohon

Cara membedakan sebuah karya sastra dapat dilihat dari tiga hal yakni bentuk, bahasa, dan media. Apa perbedaan kedua penggalan tersebut jika dilihat dari segi bentuknya....

- A. Penggalan 1 berbentuk bait,-bait, sedangkan penggalan 2 berbentuk kalimat dan paragraf.
- B. Penggalan 1 berbentuk paragraf, sedangkan penggalan 2 berbentuk bait-bait.
- C. Penggalan 1 berbentuk paragraf, sedangkan penggalan 2 berbentuk kalimat dan paragraf.
- D. Penggalan 1 berbentuk Percakapan dan lakuuan sedangkan penggalan 2 berbentuk kalimat dan bait-bait.
- E. Penggalan 1 berbentuk percakapan dan lakuuan sedangkan penggalan 2 berbentuk kalimat dan paragraf.

5. ✓ Perhatikan kedua penggalan teks di bawah ini!

Penggalan 1

Bila Kutitipkan

Bila kutitipkan dukaku pada langit

Pastilah langit memanggil mendung

Bila kutitipkan resahku pada angin

Pastilah angin menyerbu badi

Penggalan 2

Adegan 1

Sebuah kamar bedah di sebuah rumah sakit dengan perlengkapan layaknya sebuah ruang bedah. Hari sudah larut malam. Suasana malam yang sunyi setelah selesainya operasi dan musik tidak diperdengarkan untuk menggambarkan suasana sepi. (Di dekat meja kerja dr.Hen menjepit ponsel di antara kepala dan bahunya).

Ibu : (terdengar suara ibu menelepon) Ambil libur dua hari apa tidak bisa sama sekali?

dr. Hen : Susah, Ibu. Saya punya jadwal bedah besar setidaknya sampai akhir tahun ini. Apalagi menjelang hari raya, selain musim hujan, juga musim orang melahirkan, (sambil berusaha melepaskan sarung karet bekas operasi).

Ibu : (Terdengar embusan nafas dari ujung telepon)
Apa yang bisa memastikan nyawa anak manusia sampai dengan baik ke dunia hanya kamu?

Cara membedakan sebuah karya sastra dapat dilihat dari tiga hal yakni bentuk, bahasa, dan media. Apa perbedaan kedua penggalan tersebut jika dilihat dari segi bahasa....

- A. Penggalan 1 menggunakan bahasa yang indah dan terikat dengan rima, persajakan dan mengutamakan majas, sedangkan penggalan 2 menggunakan bahasa deskriptif dalam bentuk bebas.
- ✓ B. Penggalan 1 menggunakan bahasa yang indah dan terikat dengan rima, persajakan dan mengutamakan majas, sedangkan penggalan 2 bahasa digunakan lebih menonjolkan dialog antartokoh.

- C. Penggalan 1 menggunakan bahasa deskriptif dalam bentuk bebas, sedangkan penggalan 2 menggunakan bahasa digunakan lebih menonjolkan dialog antartokoh.
- D. Penggalan 1 bahasa digunakan lebih menonjolkan dialog antartokoh, sedangkan penggalan 2 menggunakan bahasa deskriptif dalam bentuk bebas.
- E. Penggalan 1 bahasa digunakan lebih menonjolkan dialog antartokoh, sedangkan penggalan 2 menggunakan bahasa yang indah dan terikat dengan rima, persajakan dan mengutamakan majas.

6. ✓ Simpulan yang tepat mengenai perbedaan puisi, prosa, dan drama adalah....

- ✓ A. Puisi berbentuk bait-bait, sedangkan prosa berbentuk kalimat dan paragraf, adapun drama berbentuk percakapan dan lakukan.
- B. Puisi berbentuk percakapan dan lakukan, sedangkan prosa berbentuk bait-bait, adapun drama berbentuk percakapan dan lakukan.
- C. Puisi berbentuk percakapan dan lakukan, sedangkan prosa berbentuk kalimat dan paragraf, adapun drama berbentuk bait-bait.
- D. Puisi berbentuk percakapan dan lakukan, sedangkan prosa berbentuk kalimat dan paragraf, adapun drama berbentuk percakapan dan lakukan.
- E. Puisi berbentuk bait-bait, sedangkan prosa berbentuk percakapan dan lakukan, adapun drama berbentuk percakapan dan lakukan.

7. Simpulan yang tepat mengenai perbedaan puisi, prosa, dan drama adalah....

- A. Bahasa yang digunakan dalam puisi adalah bahasa yang naratif dan deskriptif, sedangkan prosa menggunakan bahasa yang menonjolkan sebuah majas, adapun drama bahasa yang digunakan lebih menonjolkan dialog antar tokoh.
- B. Bahasa yang digunakan dalam puisi adalah bahasa yang naratif, sedangkan prosa menggunakan bahasa yang deskriptif, adapun drama bahasa yang digunakan lebih menonjolkan majas dan persajakan.

- C. Bahasa yang digunakan dalam puisi adalah bahasa yang ditonjolkan lebih pada dialog anatartokoh, sedangkan prosa menggunakan bahasa yang naratif, adapun drama bahasa yang digunakan lebih menonjolkan dialog antarperan dan latar.

D. Bahasa yang digunakan dalam puisi adalah bahasa deskriptif, sedangkan prosa menggunakan bahasa terikat dan mengutamakan majas, adapun drama bahasa yang digunakan lebih menonjolkan dialog antar tokoh.

E. Bahasa yang digunakan dalam puisi adalah bahasa yang indah dan terikat pada rima, sedangkan prosa menggunakan bahasa yang deskriptif, adapun drama bahasa yang digunakan lebih menonjolkan dialog antar tokoh.

8. Simpulan yang tepat mengenai perbedaan puisi, prosa, dan drama adalah....

A. Media yang digunakan puisi dan prosa sama yakni menggunakan media sosial, sedangkan drama menggunakan media layar datar.

B. Media yang digunakan puisi dan prosa sama yakni media layar datar, sedangkan drama menggunakan media cetak.

C. Media yang digunakan puisi dan prosa hampir sama yakni media cetak, sedangkan drama menggunakan panggung untuk pementasanya

D. Media yang digunakan drama dan puisi sama yakni menggunakan penggung pementasan, sedangkan prosa menggunakan media elektronik.

- E. Media yang digunakan drama dan prosa sama yakni menggunakan panggung pementasan, sedangkan puisi menggunakan media elektronik.

19. Perhatikan penggalan teks di bawah ini!

Bila kutitipkan geramku pada laut
Pastilah laut menggiring gelombang

Bila kutitipkan dendamku pada gunung
Pastilah gunung melupakan api.

Tapi Kan kusimpan sendiri mendung dukaku
Dalam langit dadaku

Penggalan teks di atas termasuk dalam salah satu jenis karya sastra...

- A. Pantun D. cerpen
B. Puisi E. drama
C. novel

✓10. Di bawah ini pengertian yang sesuai mengenai drama

- A. Drama merupakan kesenian melukis sifat dan sikap manusia dengan gerak.
 - B. Drama merupakan kesenian sastra untuk menunjukkan sebuah karya tulis.
 - C. Drama merupakan kesenian budaya Indonesia yang harus dilestarikan.
 - D. Drama merupakan kesenian melukis suasana dan pemandangan masyarakat.
 - E. Drama merupakan kesenian menunjukkan permasalahan yang ada disekitar.

Perbedaan Puisi

1. Puisi berbentuk bait, bahasanya indah, terikat pada lima sajak dan mengutamakan majos. dapat dijumpai dalam media cetak / elektronik
2. Prosa
berbentuk cerpen, novel, atau roman (karangan bebas) berbentuk kalimat dan paragraf. bahasanya deskriptif
3. Drama : bermain peran dan dialog antar tokoh untuk menjabalkan kisah dan jalannya cerita. berbentuk pernak-pernik lakuhan mengutamakan dialog dan di pentaskan dipunggung

Unsur Ekstrinsik

• Nilai Moral

Baik / buruknya perilaku seseorang

Contoh : Rendah hati dan mempunyai kepedulian terhadap sesama

• ~~Nilai~~ Nilai Sosial

Berkaitan dengan bagaimana seseorang menjalin hubungannya dengan manusia yang lain dalam masyarakat. Interaksi tersebut dapat memencarkan nilai kebaikan, kemanusiaan, toleransi - menghargai, atau bahkan konflik.

• Nilai Budaya

Kebiasaan atau tradisi yang berlangsung di suatu masyarakat dan mungkin tidak berkaitan dengan masyarakat lain. Budaya tersebut menyikat masyarakat yg ada didalamnya dan harus dihormati oleh masyarakat lain

• Nilai Politik

Berkaitan dengan bagaimana masyarakat hidup dalam aturan dan ketentuan

suatu negara atau pemerintah

• Nilai Agama

Berkaitan dengan aturan dan ketentuan dari agama yg ada dan nilainya

berbeda antar masing agama, aturan tersebut harus dipatuhi oleh pemeluknya.

Untuk Mengingat Drama

1. TEMA

Alur dan Plot

Tolak dan Perkembangan

Oktor / Peran/kiprah

Latar / setting

Ammat / proses

Optonuk tolak atau disebut tokoh sumbing
Drama sebagai interpretasi penulis/peny

Faktor Yang mempengaruhi

peran sutradara

permampuan aktor para pemain

keunggulan teknik lampu

Efek suara

Pertumbuhan drama berdasarkan tema

Tragodi : Biarritz tentang kesadahan dan komalangan.

Komedi : Boris tulucon

Prolog komedi :

Teksi Drama

- Mengenai keberagaman Indonesia materiul pertunjukan drama.
- Drama adalah salah satu jenis karya seni sebalik puisi dan prosa atau dapat dinyatakan bahwa drama merupakan hidup yang ditampilkan dalam gerak.
- Nasib drama terdiri dari bagian yang sistematik yaitu prolog - dialog dan epilog.

→ unsur pembangun drama :

- 1) tokoh
- 2) perantaraan
- 3) tema
- 4) aimat
- 5) latar cerita
- 6) alur cerita